

KEY INDICATOR

	01/03/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)		6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)		7.85	7.82	3.80	123.80
USD/IDR		14,120.00	14,069.00	0.36%	2.71%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,499.88	0.88%	4.93%	15.65
MSCI	7,231.08	0.83%	2.21%	15.17
HSEI	28,812.17	0.63%	12.97%	11.06
FTSE	7,106.73	0.45%	5.54%	12.51
DJIA	26,026.32	0.43%	12.37%	15.77
NASDAQ	7,595.35	0.83%	14.40%	21.83

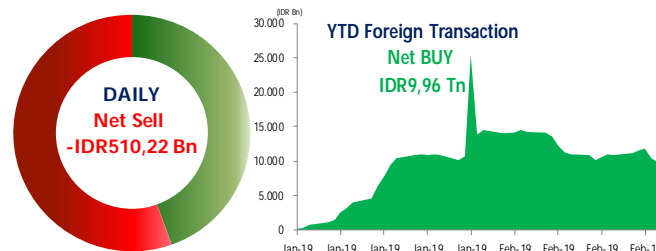
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	55.80	-2.48%	-8.51%	23.10%
COAL	USD/TON	97.00	0.99%	-5.73%	-4.81%
CPO	MYR/MT	2,189.00	3.21%	-14.12%	-3.21%
GOLD	USD/TOZ	1,293.40	-1.52%	-1.79%	0.96%
TIN	USD/MT	21,620.00	-0.14%	-0.16%	10.96%
NICKEL	USD/MT	13,195.00	1.11%	-1.97%	22.97%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
BEKS	RUPS	-

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA ditutup menguat 0,43% pada perdagangan Jumat (01/03) diikuti oleh penguatan S&P (+0,69%) dan Nasdaq (+0,83%) di tengah sentimen positif kesepakatan damai dagang AS-China dan sikap dovish The Fed dalam meningkatkan FFR. Sementara itu bursa Eropa bergerak positif sejalan dengan penguatan bursa AS. Pekan ini, pasar akan menanti rilisnya sejumlah data penting antara lain: 1) China *National People's Congress* dan neraca perdagangan China; 2) Neraca Perdagangan AS per 12M18 pada Rabu; 3) Data tenaga kerja AS per 2M19 pada Kamis; 4) Pengumuman ECB akan suku bunga Eropa.

Domestic Updates

1) BPS mencatatkan deflasi 0,08% MoM dan 2,57% YoY pada Feb-19 yang disebabkan oleh penurunan sejumlah harga komoditas mulai seperti harga BBM non subsidi Pertamina dan Pertamina Turbo, hingga bahan makanan seperti daging ayam dan cabai merah. 2) Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) mengumumkan komitmen bersama dengan para anggotanya untuk melakukan kebijakan kantong plastik berbayar yang diterapkan mulai 1 Maret 2019.

Company News

• UNTR menyiapkan belanja modal pada tahun 2019 sekitar USD700 juta-USD800 juta. Sekitar 80% belanja modal untuk pembaharuan alat berat di lini bisnis kontraktor penambangan. Sisanya untuk keperluan maintenance di lini bisnis lainnya. Sepanjang tahun 2019, fokus UNTR adalah mempertahankan layanan dan keunggulan operasional yang efektif dan efisien sehingga dapat mendukung bisnis pelanggan dengan tujuan ketika kondisi harga komoditas tidak baik, UNTR dan pelanggan memiliki ketahanan yang baik dan produktif. (Bisnis Indonesia)

• KAEF mengalokasikan belanja modal untuk modal sebesar Rp4 triliun pada 2019. Sebesar Rp2,5 triliun akan digunakan untuk ekspansi anorganik dengan mengakuisisi PT Phapros Tbk. KAEF itu sedang menyelesaikan proses akuisisi 56,77% saham Phapros yang dimiliki PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). KAEF juga berencana mengakuisisi rumah sakit baik rumah sakit BUMN maupun swasta yang memberikan pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). KAEF berharap dapat menyelesaikan langkah akuisisi pada Maret 2019. Dengan akuisisi tersebut, pangsa pasar segmen farmasi KAEF yang semula 2,3% dapat meningkat menjadi 4%. (Bisnis Indonesia)

• ITMG menganggarkan belanja modal sebesar USD122 juta. Adapun alokasi belanja modal pada tahun ini meningkat sekitar 14,01% dan akan digunakan untuk perbaikan infrastruktur dan peningkatan kapasitas mesin serta peralatan tambang. Sumber dana direncanakan akan diperoleh dari internal kas perusahaan. Perseroan menargetkan produksi batubara pada FY19E sebesar 22,5 juta ton dan pada tahun ini, Perseroan menasar pasar baru seperti Vietnam dan Myanmar. (Kontan)

IHSG Update

IHSG menguat 0,88% ke level 6.499,88 pada perdagangan Jumat (01/03). Di sisi lain, investor asing masih melanjutkan aksi jual, tercermin dari *net sell* asing yang mencapai Rp510 miliar. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD melemah pada level Rp14.120. Kami perkirakan IHSG hari ini berada pada rentang 6.470-6.552 di tengah penantian pasar akan rilisnya data IKK dan penjualan ritel pada minggu ini. **Today's Recommendation: TINS, WTON, JPFA, EXCL.**

Stock	Price	Rec	Tactical Moves
TINS	1,375	BOW	TINS berpotensi masih menguat untuk membentuk wave B dengan target 1,515, namun setelah wave B terkonfirmasi selesai TINS diperkirakan akan terkoreksi membentuk wave C.
WTON	525	BOW	Posisi WTON sudah berada pada akhir wave iv dari wave v, yang berarti dalam waktu dekat WTON berpotensi menguat untuk membentuk wave v dari wave (v) dari wave 3.
JPFA	2,260	BOW	JPFA sudah berada pada akhir wave (a) dari wave 4 dan berpotensi menguat untuk membentuk wave (b) dengan target area 2,650-2,750.
EXCL	2,490	SOS	Masih dalam fase wave [b] dari wave B, dimana diperkirakan EXCL masih mampu menguat hingga level 2,580 sekaligus menutup gap kecil.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
 Banking, Auto, Plantation
 Ext. 52237



Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property
 Ext. 52317



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
 Plantation, Consumer
 Ext. 52166

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.